

PENGETAHUAN MANAJEMEN SEBAGAI WIRAUSAHA BIDANG BOGA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA

Eva Yuliana¹, Ade Juwaedah², Tati Setiawati³

Pendidikan Tata Boga FPTK UPI

eva.yuliana95@student.upi.edu

Abstrak: Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga diorientasikan menjadi tenaga pendidik profesional, namun dengan dasar pengetahuan manajemen dan kewirausahaan juga dapat menjadi wirausahawan, keterampilan teknis merupakan salah satu keterampilan khusus yang harus dimiliki seorang wirausaha untuk dapat memimpin, mengarahkan, dan mengawasi karyawan yang terlibat dalam usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan salah satu keterampilan manajemen yaitu keterampilan teknis yang meliputi pemanfaatan peralatan institusional, pelaksanaan prosedur kerja, dan penanganan gangguan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga 2015 dan 2016, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh anggota sampel sebanyak 32 orang. Hasil penelitian menunjukkan persentase pengetahuan pada indikator pemanfaatan peralatan institusional termasuk dalam kategori cukup baik (64,285%), indikator pelaksanaan prosedur kerja termasuk dalam kategori cukup baik (69,097%), dan indikator penanganan gangguan pekerjaan termasuk dalam kategori kurang baik (55%). Penelitian ini memberikan implikasi bahwa mahasiswa perlu mempelajari manajemen secara optimal sebagai pengetahuan penunjang untuk menjadi seorang wirausaha dan merekomendasikan untuk mengembangkan penelitian pada ruang lingkup keterampilan manajemen yaitu pada keterampilan personal dan konseptual.

Kata Kunci : Pengetahuan, Manajemen, Wirausaha Bidang Boga.

PENDAHULUAN LATAR BELAKANG PENELITIAN

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki sasaran pendidikan untuk menghasilkan pendidik atau pelatih di bidang teknologi kejuruan yang memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship). Program Studi (Prodi) Pendidikan Tata Boga adalah salah satu Prodi di FPTK yang mengembangkan sasaran pendidikan tersebut pada salah satu poin misi

Prodi Pendidikan Tata Boga yaitu untuk membentuk pendidik yang profesional yang mampu berdaya saing lokal, nasional dan global di lembaga pendidikan formal dan non formal. Output mahasiswa kependidikan secara formal adalah untuk menjadi guru, dosen dan instruktur di lembaga pendidikan formal, tetapi Prodi Pendidikan Tata Boga juga ditargetkan memiliki daya saing di lembaga pendidikan non formal, sehingga lulusan Prodi Pendidikan Tata Boga dapat menjadi instruktur kursus di lembaga pelatihan kerja pada bidang Tata Boga, atau

menjadi seorang wirausaha pada bidang boga.

Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (Alma, 2010, hlm. 24). Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga mempunyai peluang besar untuk menjadi seorang wirausaha, karena dalam proses pendidikannya mahasiswa diberikan pengetahuan khusus yaitu pengetahuan manajemen dan kewirausahaan serta pengetahuan lain tentang ketatabogaan.

Seorang wirausaha bertindak sebagai manajer sekaligus pimpinan perusahaan. Pimpinan harus dapat memberi contoh yang baik tentang bagaimana seharusnya karyawan bekerja, kemudian dijadikan standar untuk evaluasi kinerja karyawan. kemampuan pelaku wirausaha dalam mengelola wirausaha ditunjang dengan keterampilan manajemennya. Keterampilan manajemen tersebut adalah keterampilan teknis, keterampilan personal dan keterampilan konseptual. Keterampilan teknis merupakan keterampilan manajemen pada tingkat yang paling rendah, yaitu kemampuan khusus seorang manajer mengerjakan tugas pada wilayah tanggung jawabnya sehingga mampu memimpin, mengarahkan atau mengajarkan dan mengawasi karyawan dibawahnya. Penelitian Udin & Budiati (2012) mengenai analisis kebutuhan pelatihan karyawan pada hotel Grasia Semarang mengkategorikan 3 aspek besar yang dibutuhkan untuk pelatihan karyawan yaitu kemampuan manajemen, keterampilan teknis dan pengembangan diri, dengan demikian

terbukti bahwa seorang manajer atau pemimpin wirausaha memerlukan keterampilan teknis, karena keterampilan tersebut merupakan materi program pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan manajemen sebagai wirausaha bidang boga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga.

RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengetahuan manajemen sebagai wirausaha bidang boga mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga?”

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan data pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga tentang salah satu keterampilan manajemen yaitu keterampilan teknis, meliputi tiga indikator keterampilan teknis

- a. Pemanfaatan Peralatan Institusional
- b. Pelaksanaan Prosedur Kerja
- c. Penanganan Gangguan Pekerjaan

Manajer adalah pimpinan perusahaan yang menjadi pengelola suatu organisasi. Kewajiban manajer adalah melakukan fungsi-fungsi manajemen, agar fungsi manajemen berjalan secara efektif maka dibutuhkan keterampilan manajemen atau *managemen skill*.

Keterampilan manajemen diungkapkan oleh para ahli adalah keahlian yang dimiliki seorang manajer atau pemimpin yang terlibat dalam kegiatan organisasi untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, keterampilan

manajemen dapat diperoleh dan ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan formal, pengalaman praktek, dan interaksi hubungan dengan manajer tingkat yang lebih tinggi (Silalahi, 2011, hlm. 52). Demikian disebutkan bahwa keterampilan manajemen merupakan suatu kemampuan keahlian manajer untuk seorang manajer dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan baik.

Keterampilan manajemen merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh manajer atau pemimpin (Suwatno dan Priansa, 2012, hlm.7). Minimal tiga keterampilan manajemen yang harus dikuasai yaitu keterampilan teknis, keterampilan personal, dan keterampilan konseptual, keterampilan teknis disebutkan sebagai ketampilan manajemen pada tingkat yang paling rendah, maksudnya adalah keterampilan teknis merupakan keterampilan yang sederhana dan spesifik yang harus dikuasai manager. Berkaitan dengan wirausaha, seorang wirausaha ahli (craftman) adalah penggagas ide yang mengembangkan proses produksi atau sistem produksi, dan pengetahuan yang dimiliki lebih banyak pada bidang teknis produksi (Alma, 2010, hlm. 35). Teknis produksi merupakan proses untuk menghasilkan output (produk makanan, minuman sesuai jenis penyelenggaraan makanan) pada suatu penyelenggaraan makanan (Widyastuti & Pramono, 2014, hlm.53). Keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga adalah keterampilan mengenai teknis produksi makanan atau teknis penyelenggaraan makanan untuk kepentingan komersil yang sangat dibutuhkan oleh seorang wirausaha. Selain itu keterampilan teknis dalam

ruang lingkup wirausaha masuk dalam keterampilan kepemimpinan yang harus dapat dilakukan seorang wirausaha untuk mengawasi kinerja karyawan (Alma, 2019, hlm. 170). Berdasarkan teori tersebut peneliti menentukan untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan keterampilan teknis yang dikaitkan dengan bidang boga, agar setelah mengetahui akan mendorong untuk melakukan dan menjadi ahli.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga angkatan 2015 dan 2016 dengan karakteristik telah lulus mata kuliah kewirausahaan dan sedang mempelajari mata kuliah manajemen jasa boga. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan anggota penelitian sebanyak 32 orang yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan persentase ketidakteelitian 15 %.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif pilihan ganda sebanyak 26 soal. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Item and Test Analysis* (ITEMAN).

ANALISIS DATA

Analisis data penelitian dilakukan dengan cara tabulasi data, selantunya dilakukan penafsiran data dengan menggunakan rumus persentase menurut Sudjana (2011). Setelah dipresentasikan data dirata-ratakan menggunakan rumus rata-rata hitung untuk data kuantitatif menurut Sudjana (2005). Selanjutnya persentase skor yang diperoleh responden

dikonversikan ke dalam skor skala 5 yakni sebagai berikut :

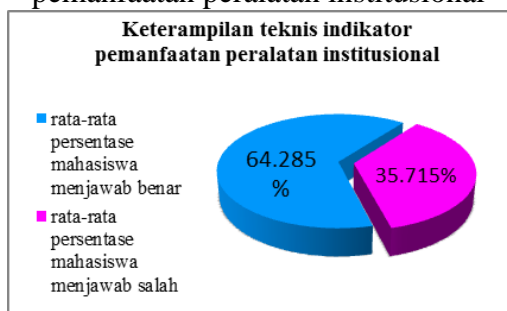
Tabel 1
Pedoman Konversi Skor Skala Lima

Tingkat Pengetahuan	Keterangan
80%-100%	Sangat Baik
70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
49% Kebawah	Sangat Kurang

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian tentang pengetahuan salah satu keterampilan manajemen yaitu keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga indikator pemanfaatan peralatan institusional, pelaksanaan prosedur kerja dan penanganan gangguan pekerjaan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

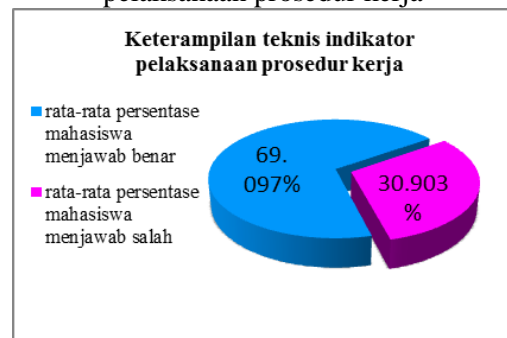
Diagram rata-rata persentase skor Keterampilan teknis indikator pemanfaatan peralatan institusional



Sumber : Sumber pengolahan data dari instrumen tes pertanyaan nomor 1-7
Keterangan: Rata-rata persentase = jumlah persentase / banyaknya butir soal

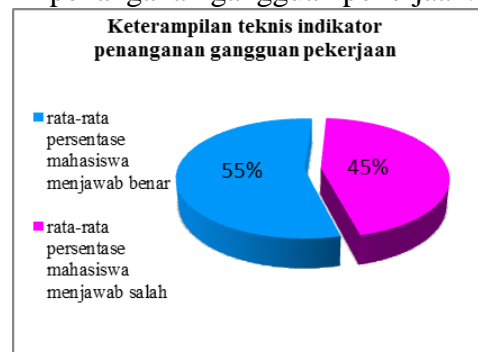
Diagram rata-rata persentase skor

Keterampilan teknis indikator pelaksanaan prosedur kerja



Sumber : Sumber pengolahan data dari instrumen tes pertanyaan nomor 8-16
Keterangan: Rata-rata persentase = jumlah persentase / banyaknya butir soal

Diagram rata-rata persentase skor Keterampilan teknis indikator penanganan gangguan pekerjaan.



Sumber : Sumber pengolahan data dari instrumen tes pertanyaan nomor 17-26
Keterangan: Rata-rata persentase = jumlah persentase / banyaknya butir soal

PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Peralatan Institusional

Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai salah satu keterampilan manajemen, yaitu keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga indikator pemanfaatan peralatan institusional menunjukkan rata-rata persentase skor 64,285% atau termasuk dalam kategori cukup baik. Responden penelitian diposisikan sebagai manajer atau pimpinan dalam kegiatan wirausaha bidang boga, yang akan melaksanakan fungsi

pengawasan terhadap karyawan. Seorang manajer memiliki tugas melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, keterampilan manajemen dibutuhkan seorang manajer untuk dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang efektif, sehingga tujuan wirausaha dapat tercapai.

Pemanfaatan peralatan institusional merupakan salah satu indikator keterampilan teknis sebagai manajer wirausaha bidang boga, seperti diungkapkan oleh Spears dan Vaden (1985, hlm. 52) bahwa seorang manajer pelayanan makanan harus memiliki keterampilan teknis berupa pemahaman tentang kuantitas produksi makanan, dan pengoperasian peralatan institusional. Pengoperasian peralatan disederhanakan oleh penulis menjadi pemanfaatan peralatan institusional. Pemanfaatan peralatan institusional dalam ruang lingkup wirausaha bidang boga adalah suatu cara untuk memanfaatkan peralatan pengolahan makanan ditinjau dari segi peraturan pemerintah, pengetahuan fungsi alat, serta ketentuan kriteria alat penyimpanan dingin yang minimal harus ada untuk kepentingan usaha jasa boga golongan tertentu.

Alat pengolahan makanan dibagi ke dalam 3 kelompok, yaitu alat persiapan, alat pengolahan dan penyajian (Fadiati, 201, hlm. 103). Pemanfaatan peralatan institusional untuk wirausaha bidang boga adalah cara untuk memanfaatkan penggunaan peralatan agar sesuai dengan fungsinya, dan kriteria alat yang digunakan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga mengenai teori umum tentang pemanfaatan peralatan pengolahan

makanan yang sesuai aturan pemerintah, agar ketika menyelenggarakan suatu bisnis tidak menyalahi aturan. Hal ini selaras dengan pendapat Silalahi (2011, hlm. 52) bahwa keterampilan teknis merupakan kemampuan spesifik untuk menggunakan teknik, alat, prosedur, metode dan pengetahuan tentang lapangan yang dispesialisasi secara benar dan tepat pada pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu seorang wirausaha bidang boga yang bertindak sebagai manajer sekaligus pimpinan wirausaha perlu mengetahui dengan baik tentang pemanfaatan peralatan pengolahan makanan, agar dapat melakukan tugas pengawasan di area kerja dengan benar dan tepat.

2. Indikator Pelaksanaan Prosedur Kerja

Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai salah satu keterampilan manajemen yaitu keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga pada indikator pelaksanaan prosedur kerja menunjukkan angka rata-rata persentase skor 69,097% atau termasuk dalam kategori cukup baik. Persentase pengetahuan mahasiswa pada indikator pelaksanaan prosedur kerja menunjukkan diatas 60% responden dapat menjawab soal sehingga dapat disimpulkan hampir seluruhnya teori tes yang diujikan pada indikator pelaksanaan prosedur kerja dikuasai oleh responden.

Responden pada penelitian ini diposisikan sebagai pengelola wirausaha yang harus memimpin dan mengatur serta menegakkan prosedur yang telah ditetapkan. Prosedur pada ruang lingkup wirausaha bidang boga adalah langkah-langkah yang harus dilakukan agar dapat menciptakan efektivitas kerja.

Pelaksanaan prosedur kerja merupakan indikator keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga, sebagaimana diungkapkan Silalahi (2011, hlm. 52) mengemukakan keterampilan teknis merupakan kemampuan spesifik untuk menggunakan teknik, alat, prosedur, metode dan pengetahuan tentang lapangan yang dispesialisasi secara benar dan tepat pada pelaksanaan tugasnya.

Prosedur kerja dalam kegiatan wirausaha bidang boga diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/Menkes/Per/VI/2011 kaitannya dengan teknis penyelenggaraan usaha bidang jasa boga yang meliputi prosedur pemilihan, penyimpanan, prosedur pengolahan, dan prosedur pengangkutan bahan makanan.

Hasil penelitian tentang keterampilan teknis pada indikator melaksanakan prosedur kerja berada pada kategori cukup. Hal ini perlu menjadi perhatian, sebagai calon wirausahawan mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga sudah seharusnya mengetahui teknis penyelenggaraan usaha bidang boga, lebih utamanya lagi sebagai lulusan yang menempuh pendidikan tinggi khusus pada keterampilan pengolahan makanan, tentu saja diharapkan agar lulusan Prodi Pendidikan Tata Boga dapat menjadi seorang wirausaha yang cerdas. Wirausaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi mengutamakan keselamatan masyarakat sebagai konsumennya.

3. Indikator Penanganan Gangguan Pekerjaan

Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang salah satu keterampilan manajemen yaitu keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga pada

indikator penanganan gangguan pekerjaan menunjukkan rata-rata persentase skor 55% atau dalam kategori kurang. Pada penelitian ini responden diposisikan sebagai manajer atau pengelola wirausaha, yang harus memiliki keterampilan teknis, sehingga indikator keterampilan teknis harus diketahui oleh seorang wirausaha. Penanganan gangguan pekerjaan merupakan indikator keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga. Menurut Safitri (2016) dalam jurnal manajemen diungkapkan bahwa keahlian teknis dibutuhkan untuk menangani gangguan-gangguan dalam pekerjaan yang disebabkan oleh kerusakan peralatan, kelemahan kualitas, kecelakaan, material yang tidak cukup, dan masalah-masalah koordinasi. Hal yang serupa juga disampaikan oleh Spears dan Vaden (1985, hlm. 52) bahwa keterampilan teknis merupakan keterampilan khusus meliputi pengetahuan khusus, kemampuan analisis serta keahlian dalam penggunaan alat dan teknik yang harus dimiliki oleh manajer agar dapat mengawasi kegiatan, melatih karyawan dan merespon situasi krisis di wilayah tanggung jawabnya. Gangguan pekerjaan termasuk dalam situasi krisis, wirausaha bidang boga harus dapat menganalisis kemungkinan gangguan pekerjaan akan timbul, dengan memiliki keterampilan teknis seorang pimpinan wirausaha dapat menganalisis gangguan pekerjaan, dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya gangguan pekerjaan dan mampu mengawasi pekerjaan karyawannya, sehingga ketika tidak sesuai dengan yang telah ditargetkan pelaku wirausaha dapat mengevaluasi dan memperbaikinya.

Keterampilan manajemen sangat berperan dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, tiga keterampilan manajemen (keterampilan teknis, personal, konseptual) tentu harus dikuasai oleh setiap manajer, meskipun setiap keterampilan manajemen memiliki porsi masing-masing tergantung pada tingkatan manajemen mana ia berada. Namun keterampilan teknis dalam wirausaha menjadi sangat penting karena merupakan suatu kebutuhan dalam pelatihan karyawan yang akan mengembangkan kemampuan pribadi karyawan dalam menjalankan tugasnya.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian menunjukkan pengetahuan manajemen tentang salah satu keterampilan manajemen yaitu pengetahuan keterampilan teknis sebagai wirausaha bidang boga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga menunjukkan kategori cukup baik pada indikator pemanfaatan peralatan institusional yakni mengenai persyaratan teknis hygiene sanitasi peralatan, dan pengetahuan fungsi peralatan produksi dan peralatan penyajian makanan dalam kegiatan wirausaha bidang boga, kategori cukup baik pada indikator pelaksanaan prosedur kerja mengenai cara pengolahan makanan yang baik berdasarkan persyaratan teknis hygiene sanitasi, dan kategori kurang pada indikator penanganan gangguan pekerjaan mengenai gangguan pekerjaan secara fisik dalam pembuatan produk dan strategi penjualan produk wirausaha. Berdasarkan pada temuan penelitian,

pengetahuan responden termasuk dalam kategori kurang baik pada pengetahuan keterampilan teknis yang jarang dilakukan, dan termasuk dalam kategori cukup baik pada pengetahuan keterampilan teknis yang sering dilakukan responden baik dalam kegiatan praktikum maupun wirausaha.

IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pengetahuan manajemen sebagai wirausaha bidang pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang merupakan pengetahuan penunjang untuk berwirausaha termasuk dalam kategori cukup dan kurang, hal ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa harus lebih terbuka terhadap pengetahuan umum seperti ilmu manajemen dan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap disiplin lain diluar mata kuliah. Kemudian rekomendasi ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai keterampilan manajemen sebagai wirausaha bidang boga yang lainnya yakni keterampilan personal dan konseptual.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadiati, Ari. (2011). *Mengelola Jasa Boga yang Sukses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- FPTK Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. (2017). *Tujuan dan Sasaran*. Bandung: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Hygiene Sanitasi Jasaboga.
- Safitri, D. (2016). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Keterampilan*

- Teknis Dan Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja dengan Melakukan Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kampung Kue Kecamatan Rungkut, Surabaya*, hlm. 1-18.
- Silalahi, U. (2011). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT Retika Aditama.
- Spears, M. C & Vaden, A. G. (1985). *Foodservice Organizations*. USA: Macmillan Publishing Company.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sujarweni, V.W. & Endrayanto, P. (2012). *Statistia Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwatno & Priansa, D. J. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: UPI Press.
- Udin & Budiati, Y. (2012). *Analisis Kebutuhan Pelatihan Karyawan pada Hotel Grasia Semarang*, hlm.113-128.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2015). *Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 5804/Un40/Hk/2015 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.